

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Bahasa adalah suatu cara berkomunikasi. Tidak mungkin terjadi interaksi tanpa bahasa, oleh karena itu bahasa memainkan peranan penting didalam kehidupan sehari-hari. Dalam pengajaran bahasa asing terutamanya bahasa Perancis, terdapat empat kemampuan berbahasa yang harus dikuasai, ya itu keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan menulis dan keterampilan membaca. Keterampilan membaca merupakan keterampilan yang sangat susah disebabkan kita harus mampu memahami untaian kata yang panjang, oleh sebab itu yang terpenting adalah kemauan yang keras dalam memahami suatu teks, dan hal yang terpenting dalam pembelajaran bahasa asing adalah latihan terus menerus dalam pelafalan dan tulisan Pembelajaran dapat menggunakan media dalam penerapannya agar menarik perhatian peserta didik dalam memahami keterampilan membaca. Pada akhirnya pengajar harus mampu mencari media pembelajaran yang menarik. Berdasarkan pengalaman seperti itu, pengajar harus terus memperbarui metode dan salah satu caranya dalam meningkatkan keterampilan memnulis menggunakan media *Word Square*.

Sebagaimana semestinya seorang pengajar harus selalu menampilkan sesuatu yang selalu baru dan segar untuk menarik perhatian. Penggunaan media begitu penting untuk saat ini guna menciptakan atmosfir pengajaran yang menyenangkan dan berkesinambungan. Sebagai guru yang profesional sudah semestinya bisa memilih dan menerapkan, sebagai media pembelajaran yang efektif.

Keterampilan membaca sebagai mana mestinya adalah bagian dari transfer ilmu dan pengalamankita, namuntidakjarangkitasangat Sulit dalam membacakarena rasa malas yang mengerak didalam diri kita. Berdasarkan pengalaman itu, saya selaku pengkaji ingin membagi pengalamanya dalam *Mini-Mémoire* yang berjudul **“Penggunaan media *Word Square* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Perancis”**.

2.1 Definisi Permainan *Word Square*

Satu teknik permainan untuk melatih kosakata adalah permainan *Word Square*. Merujuk pada teori Urdang via Wurianingrum (2007: 16) *Word Square is a set of word such that when arranged one beneath another in the form of a square the read a like horizontally*, artinya *Word Square* adalah sejumlah kata yang disusun satu di bawah yang lain dalam bentuk bujur sangkar dan dibaca secara mendatar dan menurun.

Sedangkan menurut Hornby via Wurianingrum (2007: 16) mengungkapkan bahwa *word square* adalah sejumlah kata yang disusun sehingga kata-kata tersebut dapat dibaca kedepan dan kebelakang. Hal ini sama dengan teori Harcourt dalam situs <http://www.yourdictionary.com/word-square> dituliskan “*Word square is a set of words arranged in a square such that they read the same horizontally and vertically, also called acrostic* “. Artinya satu set kata-kata diatur dalam persegi sehingga dapat dibaca secara horizontal dan vertical. Menurut Harper Collins dalam situs <http://www.thefreedictionary.com/word+square> menyebutkan bahwa *Word Square* adalah “*Group games / games, other than specified) a puzzle in which the player must fill a square grid with words that read the same across as down.*” Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa *Word Square* adalah kata-kata yang diatur dalam persegi yang dibaca secara vertical maupun horizontal. Bisa juga dengan akrostik karena kata-kata yang dibaca secara horizontal biasanya terbentuk dari kata-kata vertical atau sebaliknya.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan adanya latar belakang yang telah dijelaskan seperti di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Apakah *word Square* itu?
2. Bagaimana Penggunaan media *Word Square* untuk meningkatkan keterampilan membaca?

1.3 Tujuan Kajian

Menurut rumusan masalah diatas, pengkaji menetapkan tujuan dari *mini-mémoire*ya itu sebagai berikut :

- a. Untuk mendeskripsikan media *Word Square* dalam pembelajaran bahasa Peancis untuk meningkatkan keterampilan membaca.
- b. Mengetahui penggunaan media *Word Square* dalam pembelajaran bahasa Perancis untuk meningkatkan Keterampilan membaca.

1.4 Manfaat Kajian

1. Bagi Pembelajar

Manfaat yang diperoleh oleh pembelajar adalah membantu meningkatkan kemampuan membaca kata atau suatu kalimat dan meningkatkan ketelitian.

2. Bagi Pengajar

Manfaat bagi pengajar dapat menambah khazanah dalam berpikir dan menambah variasi sehingga atmosfir semakin berkembang dan dinamis

3. Bagi pengkaji

Manfaat dari kajian ini, bagi pengkaji pribadi menambah wawasan berpikir dalam memecahkan masalah dikelas dengan metode yang tepat guna dan bias menjadi jalan keluar dari kesusahan siwa dalam memahami teks berbahasa asing.

4. Bagi Pengkaji lainnya

Manfaat untuk pengkaji yang lain, menjadi referensi yang suatu saat dapat dikembangkan menuju tahap penelitian yang layak dan dapat dipertanggungjawabkan

5. Bagi Pengkaji lainnya

Manfaat untuk pengkaji yang lain, menjadi referensi yang suatu saat dapat dikembangkan menuju tahap penelitian yang layak dan dapat dipertanggung jawabkan.